Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen dan analisis dapat disimpulkan bahwa jika permintaan kurang dari kapasitas digunakan model awal dengan jumlah produk sebesar 81 pasang/hari. Utilitas yang dihasilkan pada model awal yaitu *work station* 1 sebesar 56,07%, *work station* 2 sebesar 59,84%, *work station* 3 sebesar 33,65%, dan *work station* 4 sebesar 29,58%. Biaya model awal sebesar Rp.32.000/pasang. Pada saat permintaan 82 pasang hingga 106 pasang menggunakan skenario 3 dengan jumlah produk hasil *output* simulasi sebesar 106 pasang/hari dengan hasil utilitas skenario 3 pada setiap *work station* sebesar 56,82%, 58,22%, 34,27% dan 26,76% dengan biaya sebesar Rp.44.908/pasang. Sedangkan untuk memenuhi permintaan 107 pasang sampai 147 menggunakan skenario 9 jumlah yang dihasilkan dalam simulasi sebesar 155 pasang/hari pasang dengan hasil utilitas pada setiap *work station* yaitu 66,79%, 56,90%, 88,99%, dan 28,55% dengan biaya sebesar Rp.32.000/pasang.

6.2 Saran

Berikut adalah saran berdasarkan analisis yang telah dibuat perlu perbaikan dalam proses produksi pembuatan sepatu brodo dengan meningkatkan kapasitas produksi dilihat dari kondisi perusahaan saat ini, sebaiknya digunakan penambahan jam kerja sebesar 2 jam dan diberlakukannya sistem kerja *shift* juga menjadi alternatif untuk memenuhi permintaan yang fluktuatif. Hal ini dapat menjadi solusi CV Marasabessy agar tidak adanya keterlambatan pengiriman kepada PT Brodo Ganesha Indonesia.